

***ANALISA TINGKAT PELAYANAN LALU LINTAS PADA SIMPANG 4 FLY
OVER JAKABARING MENUJU JEMBATAN AMPERA PALEMBANG***



TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Sarjana

Pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil

Universitas Muhammadiyah Palembang

Oleh:

ABDUL HALIM

11 2015 060

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK

2019

**ANALISA TINGKAT PELAYANAN LALU LINTAS PADA
SIMPANG 4 FLY OVER JAKABARING MENUJU JEMBATAN
AMPERA PALEMBANG**



Oleh:

ABDUL HALIM

11 2015 060

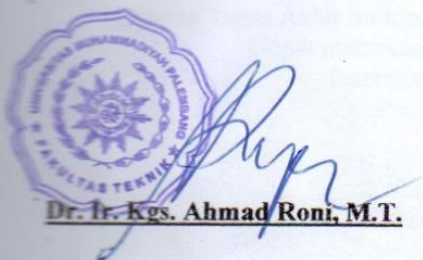
Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teknik,

Ketua Prodi Sipil

Univ. Muhammaiya Palembang

Fakultas Teknik UM Palembang



Dr. Ir. Egs. Ahmad Roni, M.T.



Ir. Revisdah, M.T.

LAPORAN TUGAS AKHIR

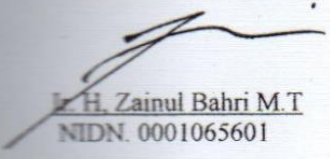
ANALISA TINGKAT PELAYANAN LALU LINTAS PADA SIMPANG 4 FLY OVER JAKABARING MENUJU JEMBATAN AMPERA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

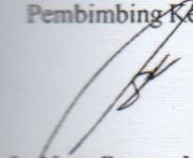
Abdul Halim
NRP. 112015060

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Komprehensif
pada tanggal 20 Agustus 2019
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

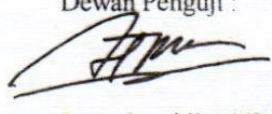
Pembimbing Pertama,

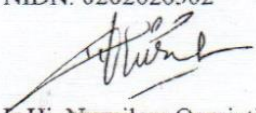

Ir. H. Zainul Bahri M.T
NIDN. 0001065601

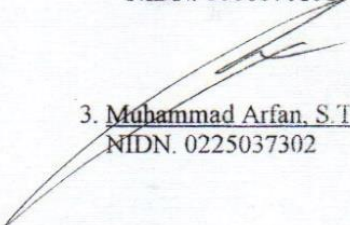
Pembimbing Kedua,


Ir. Noto Royan, M.T
NIDN. 0203126801

Dewan Penguji :


1. Ir. A. Junaidi, M.T
NIDN. 0202026502


2. Ir. Hj. Nurnilam Oemiati, M.T
NIDN. 0006078101


3. Muhammad Arfan, S.T, M.T
NIDN. 0225037302

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sipil (S.T)
Palembang, 31 Agustus 2019
Program Studi Sipil

Ketua,


Ir. Revisdah, M.T
NIDN. 0231056403

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian tugas akhir yang berjudul "*Analisa Tingkat Pelayanan Lalu Lintas Pada Simpang 4 Fly Over Jakabaring Menuju Jembatan Ampera Palembang*" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam tugas akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, 18 Juli 2019



ABDUL HALIM

NRP. 11 2015 060

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb

Puji dan syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Tugas Akhir ini, dengan judul **“Analisa Tingkat Pelayanan Lalu Lintas Pada Simpang 4 Fly Over Jakabaring Palembang Menuju Jembatan Ampara Palembang”**. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 pada Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang teramat dalam kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi dalam penulisan ini terutama kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, ridho dan karunia yang diberikan.
2. Bapak Ir, H. Zainul Bahri, M.T, selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan selama penyusunan tugas akhir.
3. Bapak Ir, Noto Royan, M.T, selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan selama ini.

Dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Ir. Kiagus Ahmad Roni, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah.
3. Bapak Ir. Hj. Revisdah, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh Dosen Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi.
5. Pak Dedi dan istri tercinta yang banyak membantu administrasi dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Karyawan dan Staf Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu penulis selama bergabung bersama akademika Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua orang tua dan kakak yang telah banyak membantu dan selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam pembuatan skripsi ini.
8. Seluruh mahasiswa/i fakultas teknik jurusan sipil terkhususnya Angkatan 2015 yang selalu mendukung dan mendo'akan dan memberikan perhatian .
9. Semua pihak yang telah membantu dan penyemangat selama ini.

Semoga amal dan budi baik kalian mendapat imbalan dari Allah SWT.

Dalam Penulisan Laporan Akhir ini penulis menyadari bahwa pembahasan yang disajikan tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati

menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, demi memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini dari kekurangan dan kesalahan yang ada di masa mendatang.

Semoga ini bisa bermanfaat bagi pembaca ataupun bagi penulis sendiri. Demikian yang bisa penulis sampaikan.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb

Palembang, Juli 2019

Abdul Halim
NRP : 11 2015 060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	ix
INTISARI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN	4
1.3 RUMUSAN MASALAH	5
1.4 BATASAN MASALAH.....	5
1.5 SISTEM PENULISAN	5
1.6 BAGAN ALIR.....	8
1.7 DENAH LOKASI.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 TINJAUAN PUSTAKA	10

2.1.1 KLASIFIKASI KEMACETAN	10
2.1.2 KLASIFIKASI JALAN.....	11
2.1.3 FUNGSI JALAN	14
2.1.4 KARAKTERISTIK GEOMETRIK JALAN.....	15
2.1.5 PENGERTIAN LALU LINTAS	16
2.1.6 UNSUR LALU LINTAS	18
2.1.7 DAMPAK KEMACETAN	19
2.1.8 SOLUSI PERMASALAHAN KEMACETAN	22
2.2 LANDASAN TEORI	25
2.2.1 KAPASITAS JALAN	25
2.2.2 FAKTOR KOREKSI KAPASITAS PEMBAGIAN ARAH	26
2.2.3 FAKTOR PENYESUAIAN UKURA KOTA.....	26
2.2.4 KAPASITAS DASAR	26
2.2.5 FAKTOR KOREKSI KAPASITAS GANGGUAN SAMPING	27
2.2.6 FAKTOR SATUAN MOBIL PENUMPANG	28
2.2.7 TINGKAT PELAYANAN.....	29
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 KONSEP PENELITIAN	34
3.2 PERALATAN YANG DIGUNAKAN DALAM SURVEY	34
3.3 CARA PENGUKURAN FORMULIR SURVEY	34
3.4 PELAKSANAAN DAN CARA SURVEY	35
3.5 PENGUMPULAN DATA.....	38
3.6 PENGOLAHAN DATA.....	38
3.7 BAGAN ALIR PENELITIAN	39

3.8 DENAH TITIK PENINJAUAN	40
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	41
4.1 HASIL SURVEY ANALISA KAPASITAN KINERJA JALAN ..	41
4.1.1 DATA KONDISI JALAN.....	41
4.1.2 FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB KEMACETAN.....	41
4.2. PEMBAHASAN.....	42
4.2.1 RUMUSAN METODE KAPASITAS KINERJA JALAN	42
4.2.2 TINGKAT PELAYANAN.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 KESIMPULAN	64
5.2 SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Harian Waktu (Plaju)	51
Grafik 4.2 Grafik Harian Waktu (Jakabaring)	53
Grafik 4.3 Grafik Harian Waktu (Kertapati).....	55
Grafik 4.4 Grafik Faktor Dominan Kemacetan.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor Penyesuaian Pemisah Arah.....	26
Tabel 2.2 Faktor Penyesuaian Ukuran Kota	26
Tabel 2.3 Kapasitas Dasar.....	26
Tabel 2.4 Faktor Koreksi Kapasitas Akibat Gangguan Samping	27
Tabel 2.5 Penyesuaian Hambatan Samping	27
Tabel 2.6 Faktor Satuan Mobil Penumpang.....	28
Tabel 2.7 Faktor Koreksi Kapasitas Akibat Lebar Jalan.....	28
Tabel 2.8 Karakteristik Tingkat Pelayanan.....	31
Tabel 2.9 Tingkat Pelayanan Menurut Peraturan Menteri Perhubungan	32
Tabel 2.10 Tingkat Pelayanan Menurut MKJI 1997	32
Tabel 4.1 Kapasitas Dasar.....	42
Tabel 4.2 Faktor Penyesuaian Akibat Lebar Jalur Lalu Lintas	42
Tabel 4.3 Nilai Faktor Penyesuaian Akibat Pemisah Arah.....	43
Tabel 4.4 Faktor Bobot Hambatan Samping.....	43
Tabel 4.5 Penentuan Kelas Hambatan Samping	43
Tabel 4.6 Faktor Kapasitas Hambatan Samping Jalan Perkotaan.....	44
Tabel 4.7 Faktor Kapasitas Hambatan Samping Jalan Luar Perkotaan	44
Tabel 4.8 Perhitungan Kapasitas Ruas Jalan Fly Over Jakabaring-Ampera...	45
Tabel 4.9 Nilai Satuan Mobil Penumpang	49
Tabel 4.10 Ruas Jalan Plaju – Ampera Arus Kendaraan (V/C Ratio)	50
Tabel 4.11 Ruas Jalan Jakabaring – Ampera Arus Kendaraan (V/C Ratio) ...	52
Tabel 4.12 Ruas Jalan Kertapati – Ampera Arus Kendaraan (V/C Ratio).....	54

Tabel 4.13 Jumlah Dan Waktu Tundaan Motor U-Turn Fly Over Jakabaring...	56
Tabel 4.14 Jumlah Dan Waktu Tundaan Mobil U-Turn Fly Over Jakabaring....	57
Tabel 4.15 Kendaraan Yang Melintas Arah Pasar 16 Ilir – Ampera	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hirarki Jalan Berdasarkan Peranan	12
Gambar 3.1 Sepeda Motor	35
Gambar 3.2 Mobil	36
Gambar 3.3 Truck 2 ass	36
Gambar 3.4 Truck 3 ass	36
Gambar 3.5 Sepeda	37
Gambar 3.6 Becak.....	37

INTISARI

Fly over jakabaring merupakan perlengkapan jalan bebas hambatan untuk mengatasi permasalahan di persimpangan dan menghindari daerah yang selalu menghadapi kemacetan lalu lintas. Sebagaimana jembatan fly over jakabaring dibuat dari arah jembatan ampera menuju jakabaring dan sebaliknya karena pada persimpnganan ini awalnya kemacetan dominan terjadi di arah ampera menuju jakabaring oleh sebab itu dibuatlah fly over guna tidak ada waktu henti dari rambu lalu lintas Pada umumnya terdiri dari dua bangunan utama yaitu bangunan atas dan bangunan bawah. jalan yang dibangun tidak sebidang melayang menghindari daerah/kawasan yang selalu menghadapi permasalahan kemacetan lalu lintas,

Lalu lintas di persimpangan fly over jakabaring ini sering terjadi kepadatan kendaraan karena di setiap simpang banyaknya toko, kampus, dan sekolah.lalu lintas padat sering terjadi di jam-jam puncak karena banyaknya aktivitas kendaraan lewat. Dengan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Pemerintah mempunyai tujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur.

Analisa dari penelitian yang dilakukan di simpang 4 fly over jakabaring menuju ampera ini mendekati tingkat pelayanan F. Faktor dominan kemacetan ini terjadi dari arah kertapati menuju ampera dikarenakan tidak adanya waktu henti akibat rambu lalu lintas untuk menuju jembatan ampera, maka dari itu perlu dicari faktor penyebab kemacetan, dampak kemacetan,sekaligus solusi kemacetan. Maka dari itu perlunya data lintas harian rata-rata, volume kendaraan, dan kapasitas jalan. Analisa ini perlu diteliti secara rutin guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Kata Kunci : fly over, lalu lintas, analisa.

ABSTRACT

Fly over jakabaring is a freeway road equipment to overcome obstacles due to conflicts at intersections and to avoid areas/regions that always face traffic jam problems. As fly over bridges made from ampere bridge to jakabaring and otherwise because in the crossroads often traffic jam problem from this line. It consists of two main buildings, namely the upper building and the lower building. The road that was built drifted to avoid area/regions that always face traffic jam problems.

Traffic on the jakabaring crossroad often there is a density of vehicles because at every intersection of many shops, campuses and schools. dense traffic often occurs in peak hours because of the many activities of vehicles passing, traffic often occurs in jams is the movement of vehicles and people in the middle of the Road Traffic Area, which is meant an infrastructure that is intended for moving vehicles, people and/or goods in the form of roads and supporting facilities. The government has a goal to realize traffic and transportation that is safe, fast, smooth, orderly, comfortable and efficient through traffic management and engineering traffic.

The analysis on jakabaring crossroads this is close to service level F. The dominant factor in this congestion occurs from the direction of the gate to the ampera because there is no downtime due to the traffic signs to go to the ampera bridge of this research is intended to define the factors that causes, impacts, and the solutions of congestion. Therefore the need for average daily cross-data, vehicle volume, and road capacity to determine the level of service at the study site. This analysis needs to be routinely examined in order to get maximum results and the data used for the year will be different because the field conditions are sometimes unexpected.

Key word : fly over jakabaring, traffic, the analysis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas di Fly Over Jakabaring menuju Jembatan Ampera Palembang dikarenakan adanya masalah transportasi di kota-kota besar termasuk Kota Palembang meningkat setiap tahunnya. Kemacetan sering terjadi pada beberapa ruas jalan di perkotaan. Kemacetan ini merupakan salah satu permasalahan transportasi yang masih belum teratasi secara tuntas di Kota Palembang. Terdapat 5 titik tinjauan arus lalu lintas yang menyebabkan kemacetan, yaitu :

1. Titik 1 arah plaju, dititik ini banyak kendaraan yang masuk ke arah jembatan Ampera dikarenakan didaerah tersebut terdapat banyaknya kendaraan keluar dan masuk di tempat sekolah dan tempat perkuliahan.
2. Titik 2 arah jakabaring, dititik ini terdapat banyak kendaran yang akan melintas menuju jembatan Ampera terutama kendaraan besar seperti truck
3. Titik 3 arah kertapati, dititik ini kendaraan yang akan menuju Ampera tidak adanya hambatan rambu lalu lintas oleh sebab itu kendaraan banyak yang masuk tanpa adanya waktu henti seperti yang dari arah plaju.
4. Titik 4 arah putar balik bawah fly over, dititik ini kendaraan suka memutar balik menuju arah Ampera yang menyebabkan penambahan kapasitas kendaraan yang masuk.
5. Titik 5 arah pasar, dititik ini terdapat kendaraan yang melintas seperti motor, becak, dll banyak yang masuk ke jembatan Ampera.

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor. Kendaraan saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting terutama di kota-kota besar. Tetapi peningkatan akan kebutuhan transportasi ini tidak seiring dengan peningkatan fasilitas yang dibutuhkan. Permasalahan sebagaimana kota-kota besar lainnya kota Palembang juga mengalami hal yang sama, yaitu terjadinya kemacetan di beberapa tempat pada jam-jam sibuk yang padat transportasinya, terutama di persimpangan.

Pemerintah mempunyai tujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien melalui manajemen lalu lintas dan rekayasa lalu lintas.

Tata cara berlalu lintas di jalan diatur dengan peraturan perundangan menyangkut arah lalu lintas, prioritas menggunakan jalan, lajur lalu lintas, jalur lalu lintas dan pengendalian arus di persimpangan.

Ada tiga komponen terjadinya lalu lintas yaitu manusia sebagai pengguna, kendaraan dan jalan yang saling berinteraksi dalam pergerakan kendaraan yang memenuhi persyaratan kelaikan dikemudikan oleh pengemudi mengikuti aturan lalu lintas yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundangan yang menyangkut lalu lintas dan angkutan jalan melalui jalan yang memenuhi persyaratan geometrik.

Kegiatan perencanaan lalu lintas meliputi inventarisasi dan evaluasi tingkat pelayanan. Maksud inventarisasi antara lain untuk mengetahui tingkat pelayanan pada setiap ruas jalan dan persimpangan. Maksud tingkat pelayanan dalam

ketentuan ini adalah merupakan kemampuan ruas jalan dan persimpangan untuk menampung lalu lintas dengan tetap memperhatikan faktor kecepatan dan keselamatan. penetapan tingkat pelayanan yang diinginkan. Dalam menentukan tingkat pelayanan yang diinginkan dilakukan antara lain dengan memperhatikan : rencana umum jaringan transportasi jalan; peranan, kapasitas, dan karakteristik jalan, kelas jalan, karakteristik lalu lintas, aspek lingkungan, aspek sosial dan ekonomi. penetapan pemecahan permasalahan lalu lintas, penyusunan rencana dan program pelaksanaan perwujudannya. Maksud rencana dan program perwujudan dalam ketentuan ini antara lain meliputi: penentuan tingkat pelayanan yang diinginkan pada setiap ruas jalan dan persimpangan, usulan aturan-aturan lalu lintas yang akan ditetapkan pada setiap ruas jalan dan persimpangan, usulan pengadaan dan pemasangan serta pemeliharaan rambu rambu lalu lintas marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, dan alat pengendali dan pengaman pemakai jalan; usulan kegiatan atau tindakan baik untuk keperluan penyusunan usulan maupun penyuluhan kepada masyarakat.

Persimpangan merupakan titik pertemuan dari jalan raya. Pada persimpangan sering menimbulkan berbagai hambatan–hambatan lalu lintas. Hal ini disebabkan karena persimpangan merupakan tempat kendaraan dari berbagai arah bertemu dan merubah arah. Hambatan–hambatan tersebut dapat mempengaruhi kelancaran lalu lintas, seperti menyebabkan kemacetan. Kemacetan dapat menyebabkan banyak kerugian terhadap para pengguna jalan. Dampak kemacetan lalu lintas antara lain adalah pemborosan BBM; kerugian waktu karena kecepatan yang rendah; keausan kendaraan lebih tinggi karena waktu yang lebih lama untuk jarak yang pendek, radiator tidak berfungsi dengan baik dan penggunaan rem yang

lebih sering; meningkatkan polusi udara, karena pada kecepatan rendah konsumsi energi lebih tinggi, dan mesin tidak beroperasi pada kondisi yang optimal; meningkatkan stress pengguna jalan; mengganggu kelancaran kendaraan darurat seperti: ambulans, pemadam kebakaran dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan pemantauan pada Fly Over Jakabaring menuju jembatan Ampera Palembang sering terjadi kemacetan. Ini disebabkan dari persimpangan Fly Over Jakabaring dilalui oleh Jalan Jenderal Ahmad Yani (Plaju), Jalan Mayjen. H. M. Ryacudu (Jakabaring). Dan dari arah Kertapati. Volume kendaraan yang melintasi setiap ruas jalan di persimpangan tersebut semakin hari semakin bertambah menyebabkan tingkat kepadatannya pun semakin tinggi sehingga terjadinya kemacetan pada saat kendaraan menuju Jembatan Ampera. Jika hal ini dibiarkan, akan berdampak buruk di masa-masa yang akan datang. Salah satu dampak yang dikhawatirkan yaitu akan menurunnya kinerja lalu lintas pada persimpangan tersebut.

Oleh karena itu saya akan melakukan penelitian dengan tema yaitu “Analisa Kemacetan Lalu Lintas Pada Simpang 4 Fly Over Jakabaring Menuju Jembatan Ampera Palembang”.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa volume kepadatan kendaraan lalu lintas di jalan tersebut

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat pelayanan dan pertumbuhan kendaraan di Jalan tersebut.
Mengetahui volume dan pertumbuhan kendaraan di persimpangan Fly Over Jakabaring tersebut.

2. Mengetahui waktu pemberhentian kendaraan pada saat kemacetan.
3. Menganalisa solusi penurunan tingkat kemacetan di jalan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta maksud dan tujuan dari penelitian ini, maka lebih lanjut akan dikaji masalah kemacetan ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah faktor – faktor yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas pada persimpangan Fly Over Jakabaring menuju Jembatan Ampera Palembang?
2. Apakah rambu lalu lintas di persimpangan tersebut berjalan dengan baik?
3. Adakah solusi pengurangan tingkat kemacetan di jalan tersebut?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini merupakan studi lapangan untuk menganalisa tingkat kepadatan kendaraan di Jalan Ryachudu Simpang 4 Fly Over Jakabaring menuju Jembatan Ampera Palembang. Perhitungan tingkat pelayanan dilakukan di setiap persimpangan yaitu : Plaju – Ampera, Jakabaring – Ampera (tanpa melintasi fly over), Kertapati - Ampera maka penelitian ini memerlukan pembatasan permasalahan.

1. Waktu survey pagi pukul 07.00 – 09.00 wib , siang pukul 11.00 – 13.00 wib , sore pukul 16.00 – 18.00 wib.
2. Menghitung volume kapasitas kendaraan di Fly Over Jakabaring menuju Jembatan Ampera Palembang.
3. Penelitian dilakukan 7 hari
4. Menganalisa waktu tundaan U-Turn dibawah fly over jakabaring
5. Mengukur lebar jalan, ruas jalan yang memiliki median, median jalan.
6. Menghitung kendaraan yang melanggar lalu lintas.

1.5 Sistem Penulisan

Dalam Penelitian ini Sistem penulisan atau sistematika penulisan akan disusun menjadi 5 (lima) bab saling melengkapi dan saling berhubungan sehingga menjadi satu kesatuan utuh. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan yang menjadi latar belakang penelitian, pembatasan dan perumusan masalah, maksud dan tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup dan sistematika dari penulisan laporan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas dasar teori tentang kemacetan yang berhubungan dengan permasalahan yang diajukan serta rumus – rumus dan ketentuan – ketentuan yang akan digunakan

BAB III Metodologi Penelitian

Membahas metode penelitian yang berisikan tentang pembatasan penelitian populasi dan sample penelitian, metode pengumpulan data, instrument penelitian serta pengolahan dan analisis data penelitian serta tahap – tahap penyelesaian penelitian dari awal sampai selesai.

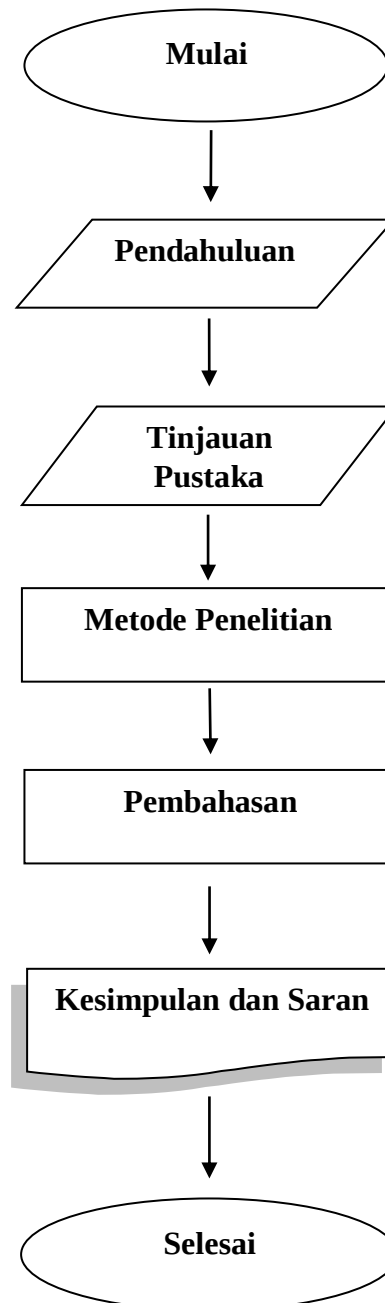
BAB IV Pembahasan

Memaparkan karakteristik data penelitian hasil pengolahan data, membahas tentang hasil dari penelitian yang dibandingkan dengan studi literature untuk mengetahui kondisinya dari daerah tersebut dan menjelaskan hasil analisa yang sudah di hitung atau diteliti selama penelitian dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian yang akurat dan hasil yang maksimal.

BAB V Kesimpulan dan Saran

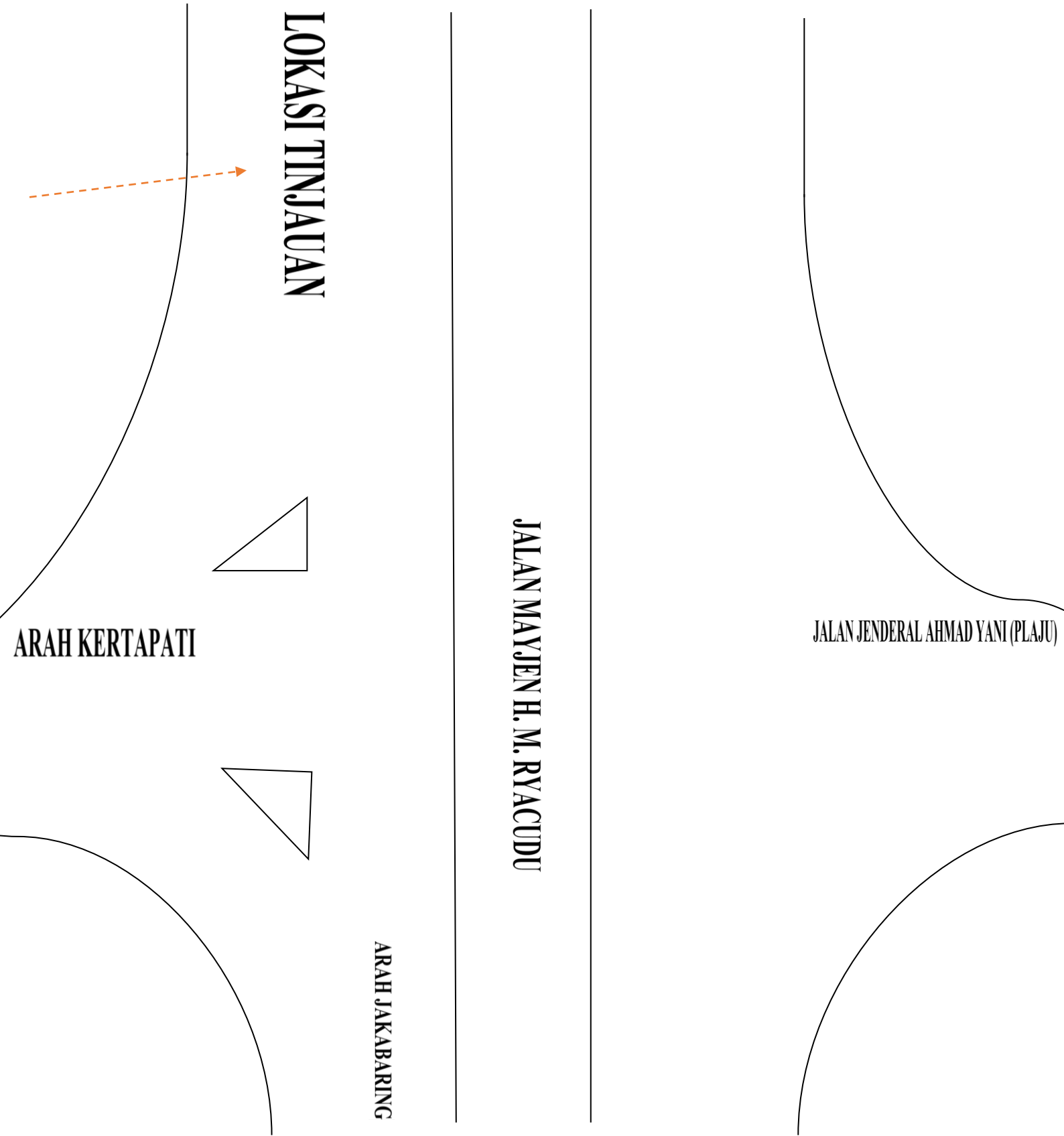
Memberikan Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran yang dianggap perlu untuk mengatasi masalah kemacetan untuk dimasa mendatang.

1.6 Bagan Alir Penulisan



Gambar 1.1 Bagan Alir Penulisan

1.7 DENAH LOKASI



DAFTAR PUSTKA

MKJI, 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Republik Indonesia
Direktorat Jendral Bina Marga Direktorat Bina Jalan Kota (BINKOT).

Firdaus. 2006. *Pola Kemacetan Lalu Lintas Dan Teknik Pembangunan Wilayah Dan
Kota. Kota Pontianak.*

Sumber Dari Internet:

<http://dudduw.blogspot.com/2011/11/tingkat-pelayanan-jalan.html>

https://id.wikibooks.org/wiki/Rekayasa_Lalu_Lintas/Kapasitas_jalan